

AYO MENULIS ILMIAH

Materi Oleh : Ir. Eny Faridah, M.Sc., Ph.D.

PELATIHAN PENULISAN HASIL PENELITIAN 2020
HIMPUNAN MAHASISWA BUDIDAYA HUTAN



AYO MENULIS ILMIAH

Surat edaran DIKTI nomor 152/E/T/2012 tentang publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa



Pola Pikir Arsitektur Perguruan Tinggi di Indonesia



KARYA TULIS ILMIAH

Apakah yang disebut Karya (tulisan) Ilmiah?

Suatu karya ilmiah (*scientific paper*) adalah laporan tertulis dan dipublikasi yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

1. Karya ilmiah adalah "sebuah tulisan tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan dimuka umum dan sering disusun untuk diterbitkan."
2. Karya tulis ilmiah adalah karya pemikiran yang ditulis atas hasil penelitian atau kajian dan didukung dengan sajian fakta/data/bukti empiris dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.
3. Karya tulis ilmiah atau tulisan akademik atau tulisan argumentasi merupakan gabungan narasi, deskripsi, dan eksposisi yang penulisannya didasarkan pada suatu penalaran atau logika tertentu didukung bukti (*evidence*) dan disertai dengan argumen.

Ciri bahasa keilmuan karya ilmiah:

1. Tidak ambigu, artinya tidak bermakna ganda
2. Tidak emotif, artinya tidak melibatkan aspek perasaan penulis
3. Menggunakan bahasa baku dalam ejaan, kata, kalimat dan paragraf.
4. Menggunakan istilah keilmuan.
5. Rasional, artinya penulis harus menonjolkan pikiran yang logis

Jenis karya ilmiah

1. Skripsi, Tesis, Disertasi
2. Artikel dalam Jurnal
3. Makalah (paper, dipresentasikan di seminar)
4. Working Paper (termasuk hasil pengamatan, studi mahasiswa)

Apa keuntungan memiliki publikasi ilmiah?

1. Portofolio
2. Menjadi bagian masyarakat ilmiah nasional/internasional
3. Mengembangkan jaringan kerja nasional/internasional
4. Kesempatan jalan-jalan keliling Indonesia/dunia
5. Kemudahan untuk melanjutkan sekolah

Yang perlu disiapkan untuk menulis karya tulis ilmiah

1. Sebongkah hati dengan semangat tinggi
2. Materi yang 'memenuhi' syarat untuk sebuah paper
3. Pemahaman bahasa yang memadai → Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris *etc.*
4. Pengetahuan yang cukup untuk mengetahui dunia per-publikasian
5. Disiplin untuk memenuhi target (janji) diri

TRICK AND TIPS

Animo untuk menulis

1. Tak kenal maka tak sayang
 - Rajin membaca (sembarang bacaan)
 - Rajin *searching* untuk artikel ilmiah
 - Rajin mendengar isu tentang mahasiswa yang mampu mempublikasi tulisannya
 - Membaca buku tentang tips menulis → kadang jadi bingung
2. Rajin berangan-angan

Materi tulisan yang memadai

1. Rencanakan sejak dini
2. Nyatakan keinginan kepada pembimbing
3. Baca contoh-contoh paper/jurnal ilmiah → Jurnal Ilmu Kehutanan milik Fakultas Kehutanan
 - Metode penelitian
 - Data: jumlah dan penyajian
 - Pembahasan
4. Mohon bimbingan DPS atau dosen yang terkait

Pemahaman bahasa

1. Memahami ciri-ciri bahasa keilmuan pada karya ilmiah
2. *Sense of language* perlu dilatih dengan rajin membaca bahan (novel, koran, majalah, jurnal, buku text dll) yang Berbahasa Indonesia maupun Berbahasa Inggris
3. Jika sense Bahasa Indonesia sudah baik, pasti membuat tulisan dalam Bahasa Inggris akan lebih mudah

Mengetahui sepak-terjang dunia per-publikasian

1. Perhatikan level kontribusi yang ada pada paper
2. Pilih jurnal yang topiknya sesuai dengan penelitian
3. Perhatikan keselarasan (linearitas) induk keilmuan dengan subject area jurnal
4. Bahasa yang digunakan

Beberapa jurnal silvikultur

A. Nasional (terakreditasi DIKTI/LIPI/ARJUNA)

1. Jurnal Ilmu Kehutanan (FKT-UGM)- DIKTI
2. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (KLHK)-LIPI
3. Jurnal Manajemen Hutan Tropika (IPB)- DIKTI
4. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea – ARJUNA
5. Jurnal lainnya: Biodiversitas, Biologi

B. Internasional

1. Forestry- Oxford University Press (Q1)
2. Forest Ecology and Management- Elsevier BV (Q1)
3. Journal of Forestry- Society of American Foresters (Q1)
4. Small-scale Forestry- Springer Verlag (Q2)
5. Journal of Tropical Forest Science- Forest Research Institute Malaysia (Q3)
6. American Forests-American Forestry Association (Q4)

Daftar ranking jurnal internasional oleh *Scimago Journal and Country Rank*

Title	Type	↓ SJR	H index	Total Docs. (2018)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2018)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2018)	
1 GCB Bioenergy 	journal	1.900 Q1	50	66	328	4448	1675	320	5.06	67.39	
2 Journal of Geophysical Research	journal	1.887 Q1	295	2605	7736	158579	26902	7621	3.36	60.87	
3 Agricultural and Forest Meteorology	journal	1.578 Q1	144	381	742	24384	3591	734	4.49	64.00	
4 Food and Energy Security 	journal	1.504 Q1	19	27	55	1683	256	45	4.81	62.33	
5 Current Forestry Reports	journal	1.487 Q1	13	10	65	960	282	64	4.15	96.00	
6 Forest Ecology and Management	journal	1.430 Q1	152	624	1670	42704	5849	1641	3.30	68.44	
7 Journal of Rural Studies	journal	1.415 Q1	88	196	461	13992	1708	447	3.70	71.39	

Seminar

1. Seminar Nasional Silvikultur (setiap tahun)
2. Seminar Biodiversitas (setiap tahun 2x)
3. Seminar yang diselenggarakan Universitas- Universitas di Indonesia
4. Komhindo
5. Internasional: IUFRO (5 tahun sekali, setiap tahun untuk unit)
6. Seminar Internasional di Malaysia

Kebiasaan yang mengganggu

1. Tidak cukup data untuk dibahas
2. Data kurang dibahas/pembahasan tidak komprehensif
3. Tidak nyambung antara judul-tujuan-data-pembahasan- kesimpulan
4. Kurang referensi terkini (jurnal)
5. Kendala bahasa

KARYA ILMIAH SILVIKULTUR

Bidang Kajian untuk Karya Ilmiah Silvikultur

1. Memberikan informasi baru (*finding*) dengan berdasarkan kaidah ilmiah yang berlaku
2. Kajian Silvikultur sangat luas (pemuliaan konvensional-*uptodate*; Kesehatan hutan (penyakit dan serangga), Manipulasi lingkungan (tanah, tapak, lingkungan, biotik: mikorisa, bakteri simbiosis dan mandiri, fisiologi dan pertumbuhan, perlakuan silvikultur mikro dan makro, tingkat sel-lanskap)

Penulisan Karya Ilmiah bidang Silvikultur

Mengikuti Tata Penulisan sebuah Karya Ilmiah

1. Judul
2. Abstrak dan Abstract
3. Pendahuluan
4. Tinjauan Pustaka
5. Metode Penelitian
6. Hasil (dan Pembahasan)
7. Kesimpulan
8. Daftar Pustaka

Dana Publikasi

1. Jurnal yang baik (internasional) tidak menarik biaya
2. Di Indonesia, beberapa jurnal (yang dianggap baik) menarik biaya (ditetapkan dari jumlah Gambar dan halaman)
3. Di UGM, penulis utama jurnal mendapat insentif (jurnal internasional Q1 mendapatkan insentif lebih dari 20juta)

Contoh koreksi:

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gaharu sebenarnya bukan nama tumbuhan, akan tetapi hasil dari pohon atau kayu tertentu yang ada di hutan. Kebijakan pemerintah Indonesia di masa lalu, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memproduksi gaharu (menebangi pohon gaharu di hutan) dengan pengawasan relatif rendah, mengakibatkan pemanenan gaharu tidak terkendali. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memanen pohon berisi gaharu atau pohon tidak berisi gaharu sangat terbatas, dampaknya penebangan dilakukan secara spekulatif, sehingga banyak pohon gaharu yang dipanen secara berlebihan tanpa memperhatikan kelestariannya (Tarigan, 2004).

Note:

1. Kalimat pertama pada Latar Belakang tidak nyambung dengan kalimat-kalimat yang kemudian disajikan.
Perhatikan mengenai persyaratan sebuah paragraf, dengan kehadiran **kalimat utama** dan minimal 1 **kalimat penjelas**. Paragraf juga harus menunjukkan kesatuan yang padu pada semua unsur (kalimatnya)
2. Penggunaan istilah yang baik. "Pohon berisi gaharu" bukanlah istilah yang umum digunakan.

Saran Utama

“Niatkan Tekad dari Sekarang untuk Menulis Ulang Isi Skripsi sebagai Tulisan Ilmiah yang Dipublikasi”